

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*fieldresearch*), yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh langsung dari kegiatan lapangan.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mencari data yang konkrit mengenai Pengaruh *Marketing Mix* Pada Layanan *Mobile Banking* Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah KSPPS Yaummi MAS KCP Tayu.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni penelitian dengan angka, dengan data yang berwujud suatu bilangan yang nantinya akan dianalisis menggunakan statistik dalam menjawab hipotesis yang bersifat spesifik, serta untuk memprediksi apakah suatu variabel saling berpengaruh satu sama lain.<sup>2</sup>

Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif maka data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

### B. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya tentang orang saja, akan tetapi juga obyek serta benda-benda alam yang lainnya. Populasi meliputi keseluruhan sifat/karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek, artinya populasi tidak hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek.<sup>3</sup> Populasi pada penelitian ini adalah seluruh nasabah KSPPS Yaummi MAS KCP

---

<sup>1</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis* (Yogyakarta, UII Press, 2005), 34.

<sup>2</sup> Maskurin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kudus: Media Ilmu Pers & Mibarda Publishing, 2015), 7.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

Tayu yang telah menggunakan *mobile banking*. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari pihak *Intern KSPSS Yaummi MAS KCP Tayu* pada tahun 2021 adalah sebanyak 403 nasabah yang telah menggunakannya.

**2. Sampel**

Sugiyono berpendapat bahwa sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi.<sup>4</sup> Secara umum sampel merupakan bagian dari obyek dari keseluruhan obyek yang diteliti serta dianggap mewakili dari jumlah seluruh populasi.<sup>5</sup> Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam peneliti ini berdasarkan metode slovin sebagai alat ukur perhitungan. Dalam menentukan jumlah sampel dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = *Standard Error*

Jumlah populasi nasabah di KSPSS Yaummi Maziyah Assa'adah Cabang Tayu yang telah menggunakan layanan *mobile banking* pada akhir tahun 2021 sebanyak 403 nasabah, maka jumlah sampel yang dapat digunakan sebanyak:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{403}{1 + 403(0,1)^2}$$

$$n = \frac{403}{1 + 40,3}$$

$$n = \frac{403}{5,03}$$

n= 80,1

n= 80

**C. Desain dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional biasa digunakan dalam pendekatan penelitian kuantitatif, batasan-batasan pengertian yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel-variabel yang ada pada judul penelitian dan

---

<sup>4</sup> Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 12.

<sup>5</sup> Muhammad Darwin, dkk., *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 106.

rumusan masalah penelitian. Pada definisi-definisi yang dijelaskan terdapat juga indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>6</sup>

Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 1. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
(Produk) (X <sub>1</sub> )	Produk merupakan sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kinerja (<i>performance</i>)</li> <li>- Fitur (<i>features</i>)</li> <li>- Keandalan (<i>reliability</i>)</li> <li>- Daya tahan (<i>durability</i>)</li> <li>- Konsistensi (<i>consistency</i>)</li> <li>- <i>User Interface</i></li> </ul>	Likert
(Promosi) (X <sub>2</sub> )	Promosi merupakan kegiatan <i>marketing mix</i> yang digunakan oleh bank untuk mengenalkan seluruh produk dan jasa yang dimilikinya baik secara langsung maupun tidak	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Periklanan (<i>advertising</i>)</li> <li>- Promosi penjualan (<i>sales promotion</i>)</li> <li>- Publisitas (<i>publicity</i>)</li> </ul>	Likert

<sup>6</sup> Eko Sudarmanto dkk, *Desain Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Yayasan Kita Menulis, 2021), 209.

	langsung, dengan tujuan untuk menginformasikan segala jenis produk yang ditawarkan dan berusaha untuk menarik calon nasabah yang baru	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penjualan pribadi (<i>personal selling</i>)</li> </ul>	
Layanan <i>Mobile Banking</i> ( $X_3$ )	<i>Mobile banking</i> merupakan sebuah terminal yang digunakan sebagai <i>performing balance check</i> , transaksi keuangan, pembayaran dan lain sebagainya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Speed</i> (kecepatan dan kemudahan)</li> <li>- <i>Security</i> (jaminan kerahasiaan)</li> <li>- <i>Accuracy</i> (ketepatan dan keakuratan)</li> </ul>	Likert
Peningkatan Jumlah Nasabah (Y)	Peningkatan jumlah nasabah merupakan peningkatan atau bahkan juga terjadi penurunan, hal tersebut tergantung pada cara atau strategi bank tersebut dalam mencari serta mempertahankan jumlah nasabahnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menciptakan keputusan nasabah</li> <li>- Minat nasabah</li> <li>- Menciptakan kepuasan pada nasabah</li> <li>- Menciptakan <i>word-of-mouth</i></li> </ul>	Likert

## D. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas diartikan sebagai ukuran untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrument penelitian. Uji validitas mengacu pada seberapa jauh instrument dalam menjalankan fungsi. Instrument dapat dikatakan valid apabila instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut.<sup>7</sup> Uji validitas berpedoman pada nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel,  $r$  hitung dapat diketahui melalui corrected item total correlation. Untuk  $r$  tabel dapat diketahui dengan nilai degree of freedom (df), dimana  $df = n-2$  ( $n$  = jumlah data responden). Jika nantinya  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dapat dikatakan valid tapi jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.<sup>8</sup>

### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan alat ukur yang digunakan dalam mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten dari waktu-kewaktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha*. Kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $>0,60$ . Dan jika *Cronbach Alpha* diketemukan angka koefisien  $<0,60$  maka dikatakan tidak reliabel.<sup>9</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data

---

<sup>7</sup> Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 63.

<sup>8</sup> Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 64.

<sup>9</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 15.

yang efisien bila peneliti mengerti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dengan cara melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada nasabah di KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah KCP Tayu mengenai “Pengaruh *Marketing Mix* pada Layanan *Mobile Banking* terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah”. Instrumen penelitian menggunakan *skala likert* dapat dilihat dalam bentuk daftar checklist atau pilihan ganda.<sup>11</sup> Sehingga dapat mengetahui Pengaruh *Marketing Mix* pada Layanan *Mobile Banking* terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah KCP Tayu.

Dalam hal ini responden akan memberikan pendapat terhadap jawaban dari kuesioner. Jawaban setiap instrumen tersebut akan diberi skor, yaitu: Skala Pengukuran *Likert*.<sup>12</sup>

<b>Kategori</b>	<b>Bobot Nilai</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti jika ingin melakukan studi pendahuluan agar menemukan permasalahan yang harus diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>13</sup> Wawancara ditujukan kepada Ibu Rofiq selaku Admin Cabang KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah KCP Tayu dan para nasabah KSPPS Yaummi Maziyah Assa’adah KCP Tayu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan sumber dari berbagai bahan tertulis atupun film yang berdasarkan dari catatan, berupa data yang akan ditulis, dilihat, disimpan dan juga digulirkan dalam penelitian, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti yang rinci dan mencakup segala

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 136

<sup>12</sup> Uma Sekaran dan Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis edisi 6 buku 2*, (Jagakarsa: Salemba Empat, 2017), 30

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137-138.

keperluan data yang diteliti, mudah diakses. Istilah dari dokumentasi ini merujuk pada materi seperti video, film, foto, memo, surat, catatan kasus klinis, catatan harian, dan memorabilia segala macam yang dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dari studi kasus yang sumber data utamanya merupakan observasi atau wawancara partisipan.<sup>14</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang didapatkan mempunyai distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistic dapat dilakukan dengan tepat.<sup>15</sup> Untuk melihat adanya penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal p-p plot of regression standardize residual atau dengan uji one sample kolmogorov sebagai dasar keputusannya. Yang dinamakan, titik titik yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal maka nilai residu dikatakan berdistribusi normal.<sup>16</sup>

#### b. Uji Multikolineitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat adanya masalah multikolinieritas (multiko). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.<sup>17</sup>

Ukuran yang umum dalam mengidentifikasi multikolinearitas yaitu dengan melihat nilai tolerance dan inflation factor (VIF) pada model regresi ataupun dengan cara membandingkan nilai koefisien determinasi individual ( $R^2$ ) dengan nilai determinasi serentak (R). Dan apabila nilai tolerance lebih dari 0,1 dan untuk nilai VIF atau nilai

---

<sup>14</sup> Albi Aggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 146

<sup>15</sup> Ali Hasan Zein, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*, 81.

<sup>16</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 144.

<sup>17</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 119.

inflation faktor kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.<sup>18</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>19</sup>

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas bisa dengan melihat Grafik Plot antara lain nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED*. Dengan dasar analisisnya

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.<sup>20</sup>

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan keadaan dimana ada korelasi pada model regresi yaitu antara residual di periode  $t$  dengan sebelumnya ( $t-1$ ). Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak ditemukan masalah autokorelasi. Cara untuk melihat ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melakukan uji Durbin-Watson (DW-test). Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian, yaitu:

-Ha: ada autokorelasi

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson (DW-test) yaitu sebagai berikut:

---

<sup>18</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 151-152.

<sup>19</sup> Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data*, 128.

<sup>20</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), 95-96.

- a.  $DU < DW < 4 - DU$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terjadi autokorelasi.
  - b.  $DU < DL$  atau  $DW > 4 - DL$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya terjadi autokorelasi.
  - c.  $DL < DW < DU$  atau  $4 - DU - DW < 4 - DL$ , yang artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.<sup>21</sup>
2. Uji Hipotesis
- a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.<sup>22</sup>

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:<sup>23</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Peningkatan Jumlah Nasabah

$X_1$  = *Marketing Mix* (Produk)

$X_2$  = *Marketing Mix* (Promosi)

$X_3$  = *Layanan Mobile Banking*

a = Konstanta

$b_1$  = Koefisien regresi *marketing mix* (produk) terhadap peningkatan jumlah nasabah

$b_2$  = Koefisien regresi *marketing mix* (promosi) terhadap peningkatan jumlah nasabah

$b_3$  = Koefisien regresi *layanan mobile banking* terhadap peningkatan jumlah nasabah

e = Kesalahan pengganggu

- b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variansi variabel terikat. Uji signifikansi parameter individual dilakukan dengan uji statistik t.

---

<sup>21</sup> Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta : Andi, 2012), 172-173.

<sup>22</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 61.

<sup>23</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005), 269-270.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
  - 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.<sup>24</sup>
- c. Uji Koefisien Secara Bersama-sama (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah melakukan pengujian koefisien regresi secara bersama-sama sebagai berikut:

- 1) Merumuskan Hipotesis
    - $H_a$  = Ada pengaruh antara variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
  - 2) Menentukan Tingkat Signifikansi
    - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).
  - 3) Kriteria Pengujian
    - $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ .
    - $H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$ .<sup>25</sup>
- d. Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Analisis determinasi digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikit pun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Sebaliknya  $R^2$  sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001), 97.

<sup>25</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 67.

<sup>26</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 66.